

ABSTRACT

Fridasanti, Laurensia Setia. (2022). *Students' Perceived Emotional Well-Being in Learning English Online in SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

During COVID-19 Pandemic, online learning had used for almost 2 years. This learning mode also helped the students and teachers to learn from their own place. However, online learning cannot guarantee high state of well-being of the students. SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta had conducted online learning since the COVID-19 Pandemic started. The school used Microsoft Teams 365 to help the students and teachers learn and communicate. Through this research, the researcher wanted to investigate deeper about how the students' perceived their emotional well-being state and also how the students deal with the challenges and maintain their emotional well-being state.

This research had conducted to find out about the students' emotional well-being during online learning in SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. There were two research questions, (1) "How do the students in SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta perceive their emotional well-being state in learning English online?" and (2) "How do the students in SMA Pangudi Luhur Santo Yosef deal with the challenge to maintain the well-being state in learning English online?"

This research was conducted using qualitative research. This research used questionnaire and interview to gather the data. There were 20 participants that participated in this research. They were the 10 grade students of SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta that had used online learning since their first day in school.

From the findings, the first research question about how students perceived emotional well-being state was answered by being less worry, productive, interactive, and communicative with their friends and teachers during online learning. This research also answered how the students deal with the challenges to maintain their emotional well-being state. The students needed to be responsible to their tasks and cooperate with their classmates in order to maintain their emotional well-being state.

KEYWORDS: emotional well-being, online learning, perception

ABSTRAK

Fridasanti, Laurensia Setia. (2022). *Students' Perceived Emotional Well-Being in Learning English Online in SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Selama Pandemi COVID-19, pembelajaran online sudah digunakan hampir selama 2 tahun. Metode pembelajaran ini dapat memudahkan para guru dan murid untuk dapat belajar dari tempat mereka masing-masing. Hanya saja, pembelajaran online tidak dapat menjamin tingginya nilai dari kepuasan murid. SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta sudah menerapkan pembelajaran online sejak Pandemi COVID-19 merebak. Sekolah menggunakan aplikasi Microsoft Teams 365 untuk membantu murid dan guru belajar dan berkomunikasi. Melalui penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang kepuasan emosional yang didapat murid dan cara mereka untuk melewati tantangan untuk mempertahankan nilai kepuasan emosional para murid.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang emosional dan kepuasan saat pembelajaran online di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta. Ada dua pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini, (1) “bagaimana para murid di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta merasakan kepuasan emosional yang baik dalam belajar Bahasa Inggris saat online?” dan (2) “bagaimana para murid di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta menghadapi tantangan untuk mempertahankan kepuasan emosional mereka dalam belajar Bahasa Inggris saat online?”

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Ada 20 partisipan yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipan dari penelitian ini adalah murid-murid kelas 10 dari SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta yang sudah menggunakan pembelajaran online sejak hari pertama mereka di sekolah.

Hasil dari penelitian ini menjawab kedua rumusan masalah. Pada rumusan masalah yang pertama menunjukkan bahwa para murid mendapatkan emosional dan kepuasan yang baik dengan mengurangi rasa khawatir, produktif, interaktif, dan komunikatif dengan teman juga guru saat pembelajaran online. Sedangkan pada rumusan masalah kedua, penelitian ini menemukan bahwa para murid perlu bertanggung-jawab terhadap tugasnya masing masing dan bekerja sama dengan teman kelasnya untuk mempertahankan tingkat emosional dan kepuasan mereka.

Kata kunci: *emotional well-being, online learning, perception*